|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| E:\PPI\Buku\Gambar Logo RSDS 3.jpg  RSUD dr. Murjani  Jl. H.M. Arsyad No.65  SAMPIT | **BUNDLES PENCEGAHAN DAN PENGENDALIANINFEKSI ALIRAN DARAH(IAD) PERIFER** | | |
| No. Dokumen : | No. Revisi :  1 | Halaman :  1/2 |
| **STANDAR**  **PROSEDUR**  **OPERASIONAL** | Tanggal Terbit: | Ditetapkan Oleh :  Direktur  **dr. DENNY MUDA PERDANA, Sp. Rad**  Pembina Utama Muda  NIP. 19621121 199610 1 001 | |
| Pengertian | Infeksi Aliran Darah (IAD) Perifer adalah infeksi yang terjadi pada pasien yang menggunakan alat intra vena line setelah 48 jam dan ditemukan tanda atau gejala infeksi dibuktikan dengan hasil kultur positif bakteri patogen yang tidak berhubungan dengan infeksi pada organ tubuh yang lain dan bukan infeksi sekunder. | | |
| Tujuan | * + 1. Untuk mencegah terjadinya Infeksi Aliran Darah (IIAD) Perifer).     2. Untuk mencegah terjadinya infeksi silang. | | |
| Kebijakan | 1. Peraturan Direktur RSUD dr. Murjani Sampit Nomor: ……………../SPO/PPI/RSDM/I/2018 Tentang Kebijakan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi RSUD dr. Murjani Sampit. 2. Permenkes No. 27 tentang Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya. | | |
| Prosedur | 1. Hand hygiene. 2. Sebelum dan setelah meraba area insersi kateter. 3. Sebelum dan setelah melakukan persiapan pemasangan intra vena. 4. Sebelum dan setelah melakukan palpasi area insersi. 5. Sebelum dan setelah memasukan, mengganti, mengakses, memperbaiki dan dressing kateter. | | |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| E:\PPI\Buku\Gambar Logo RSDS 3.jpg  RSUD dr. Murjani  Jl. H.M. Arsyad No.65  SAMPIT | **BUNDLES PENCEGAHAN DAN PENGENDALIANINFEKSI ALIRAN DARAH(IAD) PERIFER** | | |
| No. Dokumen : .../SPO/PPI/RSDM /I /2018 | No. Revisi :  1 | Halaman :  2/2 |
| Prosedur | 1. Ketika tangan diduga terkontaminasi atau kotor. 2. Sebelum dan sesudah melaksanakan tindakan invasive. 3. Sebelum menggunakan dan melepas sarung tangan. 4. Gunakan Alat Pelindung Diri (APD). 5. Gunakan sarung tangan bersih untuk pemasangan kateter intra vena perifer. 6. Gunakan sarung tangan steril untuk penggantian kateter intra vena perifer yang terkontaminasi. 7. Gunakan sarung tangan bersih atau steril untuk perbaikan (dressing) kateter intra vena perifer. 8. Lakukan antiseptic kulit. 9. Bersihkan area kulit sekitar insersi dengan menggunakan alcohol 70% atau larutan klorhexidine glukonat alcohol 2 – 4%. 10. Biarkan antiseptic mongering sebelum melakukan penusukan / insersi kateter. 11. Gunakan antiseptic dilakukan segera sebelum dilakukan insersi. 12. Lakukan swab dengan posisi melingkar dari area tengah keluar. 13. Pilih tempat insersi yang paling mudah dilakukan dan perawatan insersi. 14. Lepaskan kateter jika sudah tudak ada indikasi. 15. Observasi rutin kateter vena line setiap hari. 16. Rawat tempat inservi kateter vena line setiap hari. | | |
| Instansi Terkait | 1. Semua Unit Keperawatan. 2. Bidang Keperawatan. 3. IGD. 4. ICU. 5. IBS. | | |